



Target Delapan Ribu Lansia Belum Tercapai

Rp 300 Ribu Per Bulan untuk Dibelanjakan Sembako

JOGJA - Program Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) tahun 2024 sejak Januari lalu kini masih berlangsung selama satu tahun ini. Meski tidak ada kendala dalam pencairan, jumlah de-

lapan ribu lansia yang masuk sasaran belum sesuai target. Dinas Sosial (Dinsos) DIJ terus menyisir data lansia kriteria miskin ekstrem yang akan mendapat bantuan di wilayah DIJ ■

Baca Target... Hal 7

Target Delapan Ribu Lansia Belum Tercapai

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinsos DIY Endang Patmintersih mengatakan, sebanyak delapan ribu lansia yang disasar merupakan target awal. Namun realisasinya belum mencapai jumlah itu. Dari inventarisasi data yang dilakukan hingga sekarang, lansia masuk kriteria miskin ekstrem baru tercapai 7.338 lansia. Dan akan disasar program JSLU.

"Ini kita evaluasi lagi, jadi 8 ribu itu baru target. Kalau memang nanti lebih dari itu pemerintah daerah ini *kan* berusaha uangnya. Tapi kita baru menyiapkan 8 ribu saja belum tercapai target, karena data harus valid sesuai *real*," katanya kemarin (4/3).

Endang menjelaskan, program

ini baru disiapkan untuk 8 ribu lansia di DIJ sesuai anggaran. Data itu terus berjalan, jumlah ini pun diklaim masih belum tercapai karena beberapa faktor. Di antaranya, meninggal dunia, tidak berada di tempat, masuk kategori penerima bantuan lain, atau lansia tidak sesuai kriteria.

Sebab, data sasaran penerima lansia usulan data dari Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang ditandatangani bupati/wali kota dan dikeluarkan berupa SK, terdapat kriteria penerima yaitu lansia tidak memiliki pendapatan, tidak memiliki pendidikan, tidak bekerja, dan belum terdaftar sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT).

"Ini program Bapak Gubernur. Keinginan beliau bagaimana melayani lanjut usia di DIJ supaya mereka tercukupi gizinya, kebutuhan dasarnya agar bisa hidup sehat," ujarnya.

Adapun penyalurannya sudah berlangsung sejak Januari. Direncanakan program ini bagi lansia untuk selamanya. Tahun 2024 menjadi awal penyaluran.

"*Insy Allah* selamanya sesuai keinginan Bapak Gubernur. Kita mencoba ini, mulai kita evaluasi terus. Kita mulai satu tahun ini 2024, kita evaluasi terus nanti 2025," jelasnya.

Adapun bantuannya senilai Rp 300 ribu untuk tiap bulan. Skema penyalurannya secara *cashless* melalui *barcode*. Setiap penerima akan mendapatkan

barcode masing-masing untuk kemudian ditukarkan sembako ke warung lanjut usia Yogyakarta (waluyo) yang telah ditunjuk untuk mendukung program JSLU.

"Ini dua yang kita bantu, yang kita berdayakan adalah warung-warung kelontong yang jualan kecil-kecil. Itu yang menyiapkan barang. Jadi lanjut usia beli di warung sekitar situ, tujuannya lanjut usia juga membantu warung kecil ini biar perekonomiannya berjalan terus," terangnya.

Adapun delapan ribu jiwa target penerima manfaat ini paling banyak sasaran berada di Gunungkidul dengan 3.413 lansia. Disusul Sleman dengan 2.400 lansia, Bantul 1.186 lansia, Kota Jogja 560 lansia dan Kulon Progo 441 lansia. (**wia/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005